To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat
2- 2026, Vol.9, No.1, hal,13-27
ISSN(P): 2622-6332; ISSN(E): 2622-6340
http://www.ojs.unanda.ac.id/index.php/tomaega

Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Pintar Kuliah (SIPIKUL) Untuk Penetapan Beasiswa Mahasiswa di Universitas Sulawesi Barat

Siti Aulia Rachmini [1*], Sulfayanti [2], Ismail Madjid [3], Muhammad Farhan Jaya[4], Pebriani[5], Erma Rensa[6], Muh Armin[7], Mahmudin[8], Serliani[9]

[1,2,4,5,6,7,8,9]Program Studi Informatika, Fakultas, Teknik Universitas Sulawesi Barat
[3]Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas, Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sulawesi Barat

**Correspondent Email:* sitiaulia.rachmini@unsulbar.ac.id

Article History:
Received: 28-09-2025; Received in Revised: 11-10-2026; Accepted: 03-02-2026
DOI: https://doi.org/10.35914/ppps4v96

Abstrak

Meskipun pendidikan tinggi sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, biaya sering menjadi hambatan utama bagi siswa dari kalangan kurang mampu. Untuk menyelesaikan masalah ini, pemerintah menawarkan program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K), yang membantu siswa membayar kuliah. Salah satu perguruan tinggi negeri yang menyediakan program ini adalah Universitas Sulawesi Barat. Jumlah mahasiswa yang mendaftar mencapai 2.094 pada tahun akademik 2023/2024, dan hanya ada 712 kuota untuk penerima. Kondisi ini menimbulkan masalah seperti subjektivitas penilaian, lamanya proses seleksi, dan keterbatasan transparansi hasil, yang semuanya sering membuat mahasiswa melihatnya dengan cara yang tidak baik. Sistem Informasi PIintar KULIAH (SIPIKUL) adalah solusi yang dikembangkan berdasarkan metode optimization multi-objective berbasis rasio (MOORA). Sistem ini mengotomatisasi penilaian berdasarkan kriteria objektif seperti prestasi akademik, kondisi sosial, pendapatan oran tua, jumlah tanggungan, dan hasil verifikasi. Pelaksanaan kegiatan mencakup sosialisasi, pelatihan, pendampingan teknis, dan implementasi langsung dalam seleksi beasiswa. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan efisiensi waktu seleksi hingga 50% lebih cepat dibanding metode manual. Dari perspektif transparansi, 100% pendaftar dapat mengakses status aplikasi secara real-time, sementara 80% mahasiswa menyatakan puas terhadap kejelasan informasi hasil seleksi. Selain itu, delapan staf pengelola bidang kemahasiswaan dinyatakan mampu mengoperasikan sistem setelah mengikuti sosialisasi. Dengan demikian, SIPIKUL terbukti efektif, efisien, serta mampu meningkatkan akuntabilitas dan keadilan dalam penetapan beasiswa di Universitas Sulawesi Barat.

Kata Kunci: Beasiswa, KIP-Kuliah, Mahasiswa, SIPIKUL, MOORA, Sistem Informasi, Universitas Sulawesi Barat

Abstract

Although higher education is crucial for improving the quality of human resources, cost is often a major barrier for students from low-income backgrounds. To solve this problem, the government offers the Indonesian Smart Card for College (KIP-K) program, which

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

helps students pay for tuition. One of the state universities that offers this program is the University of West Sulawesi. The number of students who applied reached 2,094 in the 2023/2024 academic year, but there were only 712 places available for recipients. This condition leads to problems such as subjectivity in evaluation, the length of the selection process, and limited transparency of results, all of which often make students view it unfavorably. The Smart College Information System (SIPIKUL) is a solution developed based on the ratio-based multi-objective optimization method (MOORA). This system automates assessment based on objective criteria such as academic achievement, social conditions, parents' income, number of dependents, and verification results. The activities include socialization, training, technical assistance, and direct implementation in scholarship selection. The results of the activity show an increase in selection time efficiency of up to 50% faster compared to the manual method. From a transparency perspective, 100% of applicants can access their application status in real-time, while 80% of students express satisfaction with the clarity of selection results information. Additionally, eight staff members from the student affairs department were declared capable of operating the system after attending the socialization. Thus, SIPIKUL has proven to be effective, efficient, and capable of increasing accountability and fairness in determining scholarships at West Sulawesi University.

Key Word: Scholarships, KIP-Kuliah, Student, SIPIKUL, MOORA, Decision Support System, Universitas Sulawesi Barat

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah pilar utama dalam pembangunan suatu negara, dan akses terhadap pendidikan tinggi merupakan salah satu indikator penting kemajuan sebuah negara. Dalam konteks ini, program beasiswa memiliki peran penting bagi terbukanya kesempatan untuk tetap melanjutkan pendidikan tinggi bagi mahasiswa berprestasi terutama dari kalangan kurang mampu (Alviyah E N., et al. 2023). Universitas Sulawesi Barat, sebagai salah satu institusi Pendidikan tinggi, memiliki komitmen untuk memfasilitasi akses tersebut melalui program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dimana program ini merupakan prioritas pemerintah yang diberikan kepada sejumlah siswa yang berprestasi.
(Fauzi, M I. 2025).

Namun, implementasi program ini dihadapkan pada problematika yang kompleks, terutama terkait efisiensi dan objektivitas dalam proses seleksi. Berdasarkan data historis, rasio antara jumlah pendaftar yang mencapai 2.094 mahasiswa dan kuota penerima beasiswa yang hanya 712 pada tahun akademik 2023/2024 menciptakan situasi kompetitif yang tinggi. Keterbatasan ini, ditambah dengan proses seleksi yang masih konvensional dan cenderung manual, berpotensi menimbulkan bias dan ketidakakuratan, serta menuntut alokasi sumber daya waktu dan tenaga yang signifikan (Marita T., et al. 2024). Kondisi ini mengindikasikan adanya gap antara kebutuhan faktual di lapangan dengan kapabilitas sistem yang ada (Indriyani N., et al. 2024).

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengaplikasikan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk optimalisasi proses seleksi di berbagai bidang, termasuk penentuan beasiswa, yang terbukti efekif dalam meningkatkan akurasi dan

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

akuntabilitas (Azizsyah S N., et al. 2023). Berdasarkan uraian diatas, maka kegiatan pengabdian Masyarakat ini berfokus pada pengembangan dan diseminasi sebuah sistem informasi terintegrasi, yang kami sebut Sistem Informasi Pintar Kuliah (SiPiKul). Metode analitik Multi-Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis (MOORA) merupakan metode yang digunakan dalam sistem ini (Sulianta F., et al. 2024).

Tujuan utama dari kegiatan ini untuk memberikan solusi inovatif terhadap problem seleksi beasiswa di Universitas Sulawesi Barat. Setelah pelaksanaan kegitan ini diharapkan para staf terkait dapat mengimplementasikan dan menggunakan SIPIKUL ini sehingga proses penetapan penerima beasiswa dapat berjalan secara lebih terukur, transparan, dan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan (Alviyah E N., et al. 2023).

2. Metode

Metode pelaksanan kegiatan dengan melakukan sosialisasi sekaligus pendampingan kepada Staf Bidang Kemahasiswaan Biro Akademik dan kemahasiswaan Universitas Sulawesi Barat yang dilaksanakan pada tanggal 4 September 2025. Peserta diminta untuk menyiapkan perangkat berupa laptop atau handphone yang dapat digunakan untuk mensimulasikan penggunaan aplikasi ini. Tahapan pekerjaan yang dilaksanakan oleh tim pengabdi dalam menyelesaikan program ini diuraikan sebagai berikut:

Pertama, sesi in-house training yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman seluruh pemangku kepentingan—mahasiswa, dosen, dan staf administrasi kemahasiswaan —terkait fitur SiPiKul, manfaat keadilan dan transparansi dalam seleksi beasiswa, serta prosedur operasionalisasinya (Ilmiah A F., et al. 2024).

Kedua, FGD melibatkan dialog sinergis antara pihak universitas dengan mahasiswa dan lembaga kemahasiswaan, untuk mengidentifikasi kebutuhan dan hambatan lokal, merumuskan kriteria sistem, dan menyusun standar pelaksanaan yang akan diimplementasikan pada sistem (Azzahra S A., et al. 2025).

Ketiga, pelatihan mencakup demonstrasi penggunaan sistem, pelatihan teknis bagi operator sistem (administrator), serta pembentukan kelompok pengelola yang bertanggung jawab terhadap pemeliharaan dan pengembangan SiPiKul (Rachmini S A., et al. 2025).

Keempat, difusi ipteks dan substitusi ipteks merepresentasikan penerapan SIPIKUL sebagai "produk" pengganti metode manual lama—misalnya pengumpulan dokumen fisik atau penghitungan Excel—sehingga sistem yang baru lebih efisien, akurat, dan cepat dalam proses seleksi beasiswa (Sofwatillah., et al. 2024) (Anistya., et al. 2024).

Kelima, simulasi ipteks dilakukan dengan menggunakan data tiruan (simulated data) untuk menggambarkan bagaimana SiPiKul menetapkan penerima beasiswa berdasarkan kriteria tertentu, sebagai sarana edukatif agar pengguna memahami logika sistem tanpa risiko kesalahan awal dari data nyata. Untuk mengetahui tingkat

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

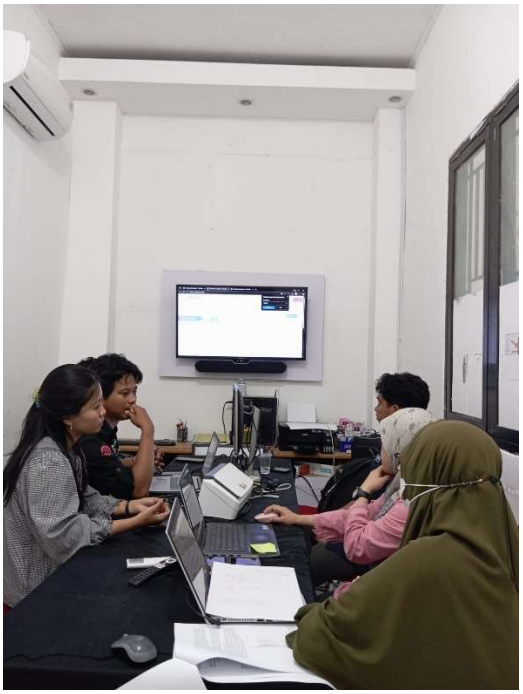
pemahaman peserta terkait penggunaan aplikasi SiPiKul, maka tim pengabdi membuat evaluasi dalam bentuk pertanyaan yang diajukan kepada peserta sebelum pelaksananan test (pretest) dan sesudah pelaksanaan test (posttest) (Rachmini S A., et al. 2023).

Dalam hal pengumpulan data dan analisis data, kegiatan ini dipusatkan di Universitas Sulawesi Barat dengan sampel penelitian yang terdiri atas mahasiswa calon penerima beasiswa, dan staf administrasi yang menangani kemahasiswaan, yang diperkirakan sekitar 10 – 15 orang sebagai responden. Data dikumpukan menggunakan instrumen kuesioner (termasuk skala sikap, persepsi kemudahan penggunaan, dan manfaat sistem (Handayani R E., et al. 2024). Analisis data dilakukan secara secara kauntitatif (analisis deskriptif) dan kualitatif (analisis tematik) untuk menghasilkan pemahaman holistik mengenai penerimaan, hambatan, dan efektivitas sistem (Ahmed S K., et al. 2025). Diagram alir kegiatan pengabdian sesuai yang terdapat pada gambar 4.

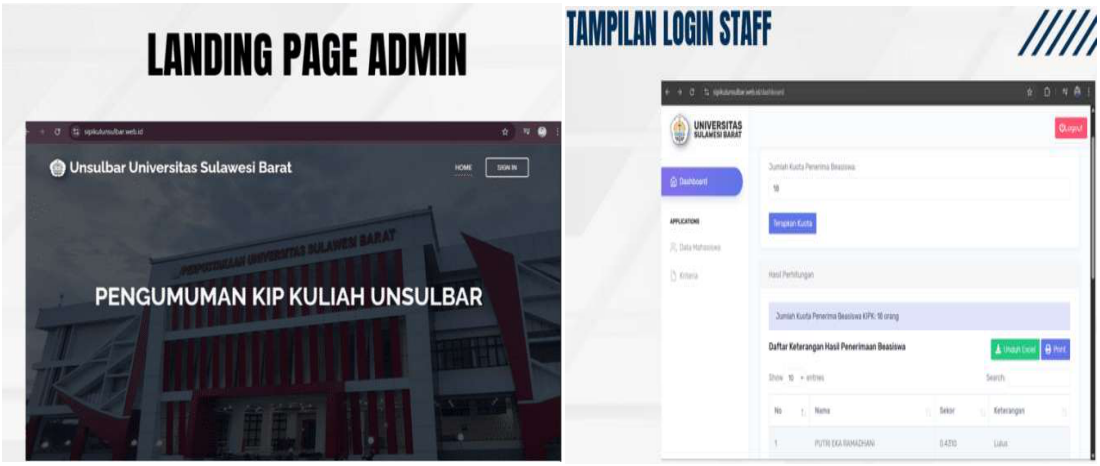


Gambar 1. FGD Bersama Staf Bidang Kemahasiswaan

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

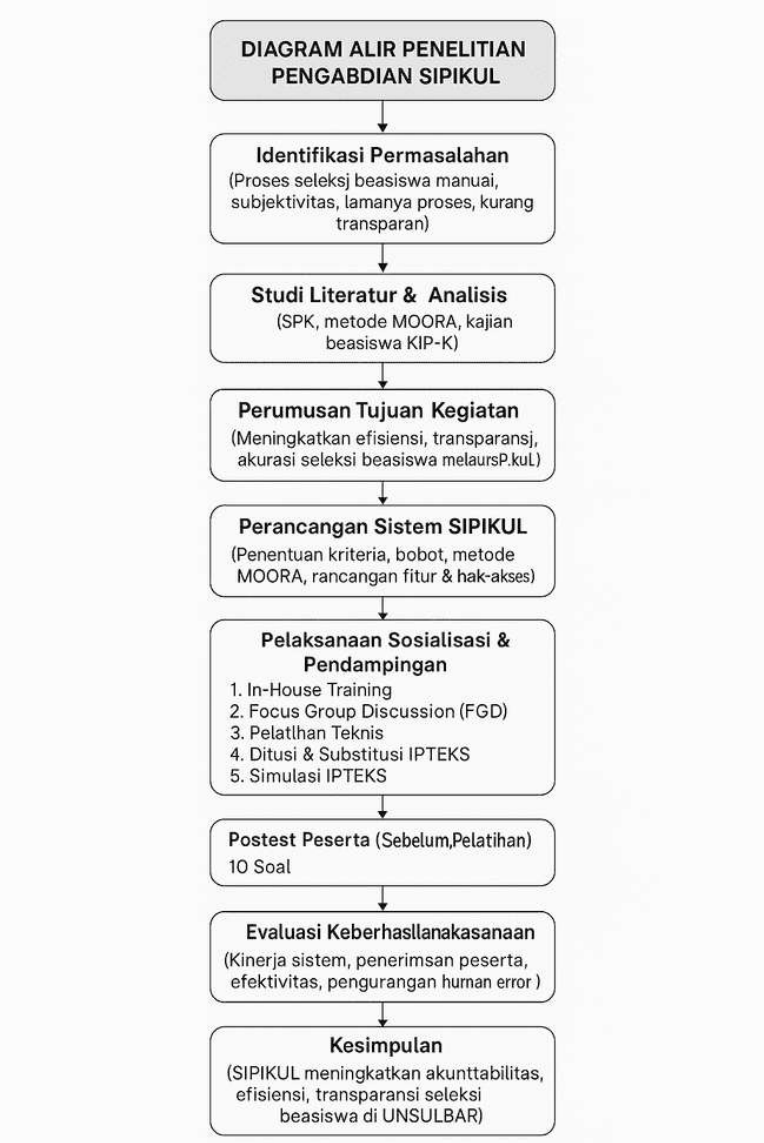


Gambar 2. FGD Tim Pelaksana PKM



Gambar 3. Tampilan Sistem Landing Page dan Login Staf

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Gambar 4. Diagram Alir Kegiatan PKM

3. Hasil dan Pembahasan

A. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan satu hari bertempat di Ruang Rapat Lt 2 Gedung Rektorat Universitas Sulawesi Barat. Kegiatan ini dihadiri Wakil Rektor III Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan, dan para staf Bidang Kemahasiswaan. Tim pengabdi bertindak sebagai pemateri dan dibantu oleh 5 orang mahasiswa. Teori diberikan kepada para peserta sebelum memulai praktek. Peserta diminta untuk menyiapkan laptop atau handphone yang bisa digunkan untuk mengakses aplikasi SiPiKul.Tim pengabdi menyiapkan panduan penggunaan aplikasi yang dapat

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

diunduh melalui link Google Drive yang diunggah. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi sesuai pada gambar 4.



Gambar 4. Sosialisasi Kegiatan

Pada tahap ini pertama, peserta dalam hal ini adalah staf bidang keahasiswaan yang menangani terkait pemberian beasiswa di Universitas Sulawesi Barat akan diberikan penjelasan terkait alur program secara keseluruhan dari sistem. Mulai dari alur proses sebagai super admin, admin fakultas, dan mahasiswa. Peserta juga akan diberikan pemahaman terkait alur kerja dari metode yang digunakan sehingga dapat memberikan output berupa daftar mahasiswa penerima beasiswa yang dapat dipertanggungjawabkan. Selanjutnya, pada tahap kedua, peserta akan mensimulasikan dan mempraktekkan secara langsung proses input data mahasiswa beserta beberapa kriteria yang ditetapkan sebagai indikator penentuan penerima beasiswa. Pada tahap ini, selain peserta diberikan pemahaman terkait hak akses untuk setiap user (super admin, admin fakultas, mahasiswa), peserta juga langsung mempraktekkan cara menginput data mahasiswa serta mengetahui bounderies untuk masing- masing user ke dalam sistem. Pada akhir kegiatan, peserta diberikan beberapa pertanyaan terkait aplikasi SiPiKul untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta selama kegiatan berlangsung. Peserta yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan tepat, diberikan merchandise sebagai bentuk apresiasi. Kegiatan tersebut sesuai dengan yang ada pada gambar 5.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Gambar 5. Pemberian Materi Kegiatan (kiri) dan Pemberian Merchandise Kepada Peserta

B. Evaluasi Kegiatan

Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap kegiatan ini, maka tim pelaksana melakukan evaluasi dengan memberikan 10 (sepuluh) pertanyaan sebelum dilaksanakannya kegiatan (pretest). Beberapa pertanyaan sesuai pada gambar 6 (Rachmini S A., et al. 2024)



Gambar 6. Pertanyaan Pre Test Nomor 3

Pada gambar 6 dapat dilihat bahwa sebanyak 90,9% peserta belum mengetahui terkait ada adanya aplikasi SiPiKul. Hal ini disebabkan peserta belum mengenali adanya aplikasi serta kebermanfaatan dari aplikasi SiPikul. Namun, peserta juga menyadari bahwa pentingnya aplikasi SiPikul dalam menentukan penerima beasiswa khususnya di Universitas Sulawesi Barat yang memiliki jumlah mahasiswa pendaftar beasiswa pada tahun akademik 2023/2024 mencapai 2.094. Sesuai pada gambar 7 dimana pertanyaan terkait seberapa penting aplikasi SiPikul dalam menentukan penerima beasiswa, dan sebanyak 45,5% menjawab

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

sangat penting. Hal ini menunjukkan bahwa peserta membutuhkan aplikasi ini untuk membantu penentuan penerima beasiswa.



Gambar 7. Pertanyaan Pre Test Nomor 1

Peserta juga belum memahami sebelumnya terkait kinerja dari aplikasi ini secara menyeluruh. Dapat dilihat pada gambar 8 terkait pertanyaan tentang kinerja dari aplikasi SiPikul. Sebanyak 63,6% peserta menjawab netral dari pertanyaan ini karena mereka belum pernah mengetahui aplikasi SiPikul sebelumnya. Namun setelah pelaksanaan kegiatan, sebanyak 63,7% peserta menjawab sangat setuju terkait kinerja aplikasi SiPikul (gambar 9). Ini menandakan bahwa peserta sudah memahami kebermanfaatan dari aplikasi SiPikul.



Gambar 8. Pertanyaan Pre Test Nomor 10

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Gambar 9. Pertanyaan Post Test Nomor 10

Peserta juga berharap dengan adanya aplikasi SiPikul ini, dapat mengurangi beban kerja para staf yang menangani penerimaan beasiswa hal ini dikarenakan jumlah mahasiswa yang relaif banyak dan jumlah staf yang sedikit sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam proses penilaiannya (human error). Hal ini sesuai pada gambar 10 yang menunjukkan 63,6% peserta memahami bahwa aplikasi SiPikul ini dapat mengurangi kesalaha (human error) dalam proses seleksi.



Gambar 10. Pertanyaan Pretest Nomor 9

C. Keberhasilan Kegiatan

Setelah pelaksanaan kegiatan, peserta diberikan Pretest untuk mengukur tingkat kepemahaman mereka terkait materi tentang aplikasi SiPikul yang sudah diberikan sebelumnya. Tabel 1 berikut ini merupakan hasil perbandingan antara pretest dan postest untuk menilai sejauh mana kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan pengetahuan peserta terkait aplikasi SiPikul (Rachmini S A., et al. 2024).

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Kegiatan

No	Pertanyaan	Pre test	Post test	Prosentase Keberhasilan
1	Seberapa penting aplikasi SIPiKul ini dalam menentukan penerima beasiswa	18,2%	81,8%	63,6%
2	Familiar dengan aplikasi SIPiKul atau aplikasi sejenis sebelumnya	9,1%	90,9%	81,8%
3	Pemahaman prosedur penggunaan aplikasi SIPiKul	9,1%	72,7%	63,6%
4	Tampilan aplikasi SIPiKul mudah dipahami dan digunakan	18,2%	90,9%	72,7%
5	Menu dan fitur aplikasi SIPiKul mudah diakses.	9,1%	90,9%	81,8%
6	Aplikasi SiPiKul membantu mempercepat proses seleksi	9,1%	72,7%	63,6%

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

	penerima KIP Kuliah.			
7	Aplikasi SiPiKul mempermudah pengecekan persyaratan mahasiswa secara otomatis.	9,1%	90,9%	81,8%
8	Hasil seleksi yang diberikan aplikasi SIPiKul sesuai dengan kriteria yang berlaku.	9,1%	63,6%	54,5%
9	Aplikasi SIPiKul membantu mengurangi kesalahan (human error) dalam proses seleksi.	9,1%	72,7%	63,6%
10	Kepuasan terkait kinerja aplikasi SIPiKul secara keseluruhan.	9,1%	81,8%	72,7%

Hasil pretest dan posttest yang diberikan kepada peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta baik sebelum maupun sesudah kegiatan, seperti yang ditunjukkan pada tabel 1 di atas. Dapat dilihat pada pertanyaan nomor 6 terkait aplikasi SiPikul dapat mempercepat proses seleksi penerima KIP kuliah, bahwa sebelum dilakukan sosialisasi, sebanyak 9,1% peserta tidak setuju aplikasi SiPikul dapat mempercepat proses seleksi penerima KIP kuliah. Hal ini disebabkan bahwa peserta belum mengetahui terkait kinerja dari aplikasi ini. Namun setelah dilakukan sosialisasi, pengetahuan peserta meningkat mencapai 72,7% dari sebelumnya. Sama halnya dengan pertanyaan nomor 9 terkait aplikasi SiPikul dapat mengurangi kesalahan (human error) dalam proses seleksi, Sebanyak 72,7% peserta setuju

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

dengan pertanyaan yang diberikan setelah kegiatan berakhir, setelah sebelumnya 9,1% peserta menyatakan tidak setuju sebelum kegiatan berakhir.

Kegiatan ini tentunya memiliki kendala serta tantangan dalam pelaksanaannya. Kendala yang dimiliki adalah masih adanya beberapa peserta yang belum terlalu familiar dengan perkembangan teknologi saat ini sehingga terdapat kesulitan dalam menjelaskan alur proses SiPikul. Mayoritas peserta juga belum terlalu familiar dengan metode yang digunakan tersebut sehingga tantangan yang dihadapi adalah menyampaikan materi secara detail sehingga peserta memahami alur proses dari penentuan beasiswa dalam aplikasi SiPikul ini. Namun kendala dan tantangan ini dapat diatasi oleh beberapa faktor pendukung lain seperti semangat dan komitmen peserta dalam mengikuti pelatihan ini karena peserta menyadari bahwa dengan adanya aplikasi SiPikul dapat memudahkan tugas dan fungsi mereka dalam penentuan beasiswa KIP Kuliah di Universitas Sulawesi Barat yang jumlah mahasiswanya mencapai ribuan. Faktor pendukung lain adalah kegiatan ini terbantukan dengan keterlibatan para pimpinan seperti Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan beserta jajarannya, serta beberapa dosen dan mahasiwa Informatika Universitas Sulawesi Barat yang membantu pelaksanaan kegiatan ini.

4. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Internal Kampus ini telah berjalan dengan baik dan lancar dengan sasarannya adalah Bidang Akademik dan Kemahasiswaan yang menangani urusan penentuan beasiswa KIP Kuliah di Universitas Sulawesi Barat. Hasil evaluasi memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan aplikasi SiPikul ini. Hal ini dapat terlihat dari hasil pretest yang diberikan kepada peserta seblum dilaksankaannya kegiatan yang menunjukkan sebanyak 9,1% peserta belum memahami kebermanfaatan, alur serta kinerja dari aplikasi SiPikul. Namun setelah pelaksanaan kegiatan, hasil posttest memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan hingga 90,9 % terkait pemahaman peserta terhadap kinerja dari aplikasi SiPikul. Ini menunjukkan bahwa peranan Universitas Sulawesi Barat sebagai kampus berdampak, terutamanya dapat berdampak pada kampus sendiri dengan memberikan solusi berupa kemudahan teknologi yang dapat digunakan oleh para staf dalam mendukung tugas pokok dan fungsi sesuai bidang masing-masing

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

5. Ucapan Terimakasih (Optional)

Tim pelaksana kegiatan pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Bapak Wakil Rektor 3 Bidang Akademik dan Kemahasiswaan beserta jajarannya, serta para staf Bidang Kemahasiswaan yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini. Selain itu, tim juga memberikan apresiasikepada LPPM Universitas Sulawesi Barat atas dukungan yang telah diberikan dalam skema pengabdian Unsulbar sehingga pelaksanaan kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

6. Daftar Pustaka

Alviyah E N., et al. "Beasiswa KIP-K: Apakah Beasiswa Dapat Menjadi Motivasi Belajar Mahasiswa?," J. Creat. Student Res., vol. 1, no. 2, pp. 309–318. 2023. doi: 10.55606/jcsrpolitama.v1i2.1496.

Ahmed, S.K., et al. "Using thematic analysis in qualitative research," J. Med. Surgery, Public Heal., vol. 6, no. March, p. 100198. 2025. doi: 10.1016/j.glmedi.2025.100198.

Anistasya., Susanti R., Maharani S D., Anwar Y. "Penerapan Unsur-unsur Difusi Inovasi dalam Teknologi Pendidikan Berupa Virtual Lab". JIIP (Jurnal Ilm. Ilmu Pendidikan), vol. 8, no. 5, pp. 5272–5279. 2025, [Online]. Available: http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id

Azzahra S.A., et al., "Focus Group Discussion (Fgd) Mengukur Kepuasan Pengguna Portal Akademik Perguruan Tinggi Di Tangerang Selatan Dengan Metode Pieces," Community Dev. J. J. Pengabdi. Masy., vol. 6, no. 1, pp. 305–315, 2025, doi: 10.31004/cdj.v6i1.40303.

Azizsyah S.N., et al. "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Pada Pt Segara Makmur Sejahtera Menggunakan Metode Topsis". COMSERVA J. Penelit. dan Pengabdi. Masy., vol. 3, no. 06, pp. 2418–2441. 2023. doi: 10.59141/comserva.v3i06.1027.

Fauzi, M I. "Evaluasi Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah di Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat". Public Adm. J., vol. 9, no. 1, pp. 1–14. 2025. [Online].Available: https://journal.moestopo.ac.id/index.php/paj/article/view/5754/0

Handayani R.W., Christiana E., All Habsy B, "Analisis Validitas dan Reliabilitas Kuisioner Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik di SMK Teknologi dan Rekayasa," Jurnal Ilmiah Bimbing Konseling Undiksha, vol. 15, no. 3, pp. 278–287.2024. doi: 10.23887/jibk.v15i3.85376.

Indriyani N., Fauzi A., Yanto A. B. H. "Pemodelan Prediksi Penerima Beasiswa Kip-Kuliah Menggunakan Metode Weight Product". IMTechno J. Ind. Manag. Technol., vol. 5, no. 1. 2024, doi: 10.31294/imtechno.v5i1.2958.

Ilmiah A.F., Yoenanto N.H, "Implementasi in-House Training Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Paud," Pernik, vol. 7, no. 2, pp. 48–61, 2024, doi: 10.31851/pernik.v7i2.16456.

Marita T., Prayogi A. "Telaah Deskriptif Motivasi Berprestasi Mahasiswa Penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K)." RUKASI J. Ilm. Perkemb. Pendidik. dan Pembelajaran, vol. 1, no. 02, pp. 54–64. 2024. doi: 10.70294/rr80jk09.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Rachmini S.A., et al. "Analisis Transformasi Digital Pelayanan Publik Menggunakan Metode Gartner Analytic Asceedency (Studi Kasus : Pelayanan Perizinan Pemerintah Daerah Kabupaten Majene," J. Komput. Terap., vol. 9, no. 2, pp. 111–121. 2023. doi: 10.35143/jkt.v9i2.5916.

Rachmini S A., Hamrul H., Virgiawan W., Indra, "Sosialisasi Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Aplikasi Online Single Submission (OSS) Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kecamatan Sendana Kabupaten Majene. ToMaega J. Pengabdi. Masy., vol. 8, no. 1, pp. 177–188. 2025, doi: 10.35914/tomaega.v8i1.2985.

Rachmini S A., Indra., Sari D M., Arifin N., Virgiawan W. "Penggunaan Aplikasi Perizinan Si Cantik Cloud Sebagai Upaya Peningkatan Pelayanan Perizinan di Kabupaten Majene". ToMaega J. Pengabdi. Masy., vol. 7, no. 1, pp. 167–176. 2024, doi: 10.35914/tomaega.v7i1.2422.

Sofwatillah., et al. 'Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah". Journal Genta Mulia, Vol 15, Number 2, PP 79-91. 2024. https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm

Sulianta F., et al. "Implementasi Metode MOORA Untuk Pemilihan Siswa Penerima Bantuan di SDN Linggabudi". Research Gate. March. 2024. https://www.researchgate.net/publication/378654784

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).